

Klasifikasi Data

Pengelolaan Pelatihan Ketenagakerjaan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah

Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Kota Tangerang

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara	Hasil Pengamatan	Hasil Dokumentasi
1.	Perencanaan	Bagaimana cara UPTD BLK Kota Tangerang dalam mengidentifikasi kebutuhan?	KI	A1	Dengan cara bertanya secara langsung kepada peserta ataupun masyarakat mengenai pelatihan apa yang mereka inginkan dan melihat pasar dunia kerja pelatihan apa yang kiranya dibutuhkan oleh masyarakat Kota Tangerang.		
			IP.1	A1	UPTD Balai Latihan Kerja Kota Tangerang melakukan identifikasi kebutuhan dengan bertanya kepada masyarakat serta melalui masukan dari kelurahan atau kecamatan dan juga survey ke pasar kerja.		
			IP.2	A1	Identifikasi kebutuhan yang dilakukan UPTD BLK Kota Tangerang tidak dilakukan secara khusus, artinya BLK tidak menjadwalkan dan tidak membuat instrumen mengenai identifikasi kebutuhan pelatihan, identifikasi dengan cara survey ke masyarakat dengan mewawancarai mereka tidak dengan menggunakan angket		

		Bagaimana bentuk rekrutmen peserta yang dilakukan oleh UPTD BLK Kota Tangerang?	KI	A2	Proses rekrutmen peserta pelatihan yang direncanakan Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Kota Tangerang sudah dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelaksanaan pelatihan UPTD Balai Latihan Kerja yang disahkan oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan		Pedoman penyelenggaraan pelatihan UPTD BLK Kota Tangerang
			IP.1	A2	Proses rekrutmen peserta pelatihan UPTD Balai Latihan kerja Kota Tangerang telah disusun dalam pedomaan pelatihan yaitu dengan adanya persyaratan peserta pelatihan		
			IP.4	A2	Perekrutan peserta tidak dilakukan dengan seleksi karena sasaran dari pelaksanaan pelatihan di UPTD BLK Kota Tangerang adalah masyarakat penganggur khususnya masyarakat yang putus sekolah. Sehingga siapapun bisa mendaftar asalkan sesuai dengan persyaratan peserta pelatihan yang ada		
		Berasal darimana sumber anggaran penyelenggaraa n pelatihan di	IK	A3	untuk anggaran pelaksanaan pelatihan ketenagakerjaan di UPTD Balai Latihan Kerja Kota Tangerang seluruhnya berasal dari APBD Kota Tangerang.		Pedoman penyelenggaraan pelatihan UPTD BLK Kota Tangerang
			IP.2	A3	Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang mendapat alokasi anggaran untuk pelatihan kerja yang berasal dari dana APBD, kemudian diserahkan kepada		

		BLK?			UPTD BLK Kota Tangerang agar penyelenggaraan pelatihan kerja dapat terlaksana		
		Bagaimana sistem sosialisasi program pelatihan yang dilakukan di UPTD BLK Kota Tangerang?	KI	A4	Sosialisasinya sangat terbuka untuk umum melalui berbagai macam media yang ada seperti spanduk, brosur, internet dan juga dengan memberikan informasi langsung kepada kelurahan-kelurahan. Dalam pengumuman tersebut juga dilampirkan rincian syarat dan fasilitas yang akan didapatkan oleh peserta program pelatihan ketenagakerjaan	Sosialisasi yang dilakukan UPTD BLK Kota Tangerang memang sudah melalui berbagai media, namun berdasarkan survey yang peneliti lakukan kepada beberapa masyarakat memang masih banyak yang belum mengetahui mengenai BLK Kota Tangerang.	Brosur dan spanduk
			IP.1	A4	Sosialisasi yang kami lakukan melalui media massa internet, spanduk dan selebaran bahwa ada program pelatihan gratis untuk masyarakat Kota Tangerang		
			IP.5	A4	kita mempergunakan semua media untuk sosialisasi baik media cetak, elektronik dan dengan surat pemberitahuan yang diberikan ke kelurahan-kelurahan yang ada di Kota Tangerang		
			IP.8	A4	Saya rasa sosialisasi pihak UPTD Balai Latihan Kerja Kota Tangerang belum optimal, karena saya sendiri tahu mengenai program pelatihan ini hanya dari teman saya. Jadi menurut saya upaya sosialisasi pihak UPTD Balai Latihan Kerja harus lebih ditingkatkan lagi		

2.	Pengorganisasian	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di UPTD BLK Kota Tangerang?	IP.6	B1	Sarana prasarana yang ada di UPTD BLK Kota Tangerang berasal dari pemerintah dengan dana dari APBD. Sarana dan prasarana terdiri dari gedung, ruang kelas, lapangan, kantor, peralatan pelatihan, dan inventaris ruangan. Semua sarana dan prasarana di BLK perlu adanya pembaharuan karena memang alat-alat pelatihan ini sudah bertahun-bertahun	Sarana dan prasana yang ada di UPTD BLK Kota Tangerang yaitu lapangan, lahan parkir, ruang kantor, peralatan kantor, ruang pelatihan, ruang kepala, ruang Kasubag dan peralatan kantor, dan peralatan pelatihan kerja. Adapun kondisi sarana dan prasarana yang ada memang terlihat sudah lama tetapi masih bisa untuk digunakan dengan baik.	Daftar Sarana dan Prasarana UPTD BLK Kota Tangerang
			IP.7	B1	fasilitas peralatan praktek masih tergolong lama, padahal saat ini sudah banyak model peralatan yang baru sehingga hal ini merupakan salah satu masalah/ kendala bagi instruktur dalam menyampaikan materi pelatihan		
			IP.1	B1	untuk perbaikan peralatan praktek agar dapat sesuai dengan perkembangan yang ada pihak UPTD balai Latihan Kerja Kota Tangerang telah mengusulkan ke pemerintah, namun sampai dengan sekarang belum dapat terealisasi, hal ini disebabkan karena terbatasnya anggaran yang ada		
			KI	B2	Instruktur program pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja Kota Tangerang berasal dari luar BLK. Sebelum program pelatihan akan dilaksanakan, kita mencari instruktur yang sesuai dengan		

	Bagaimana kualifikasi instruktur di UPTD BLK Kota Tangerang?			persyaratan yang telah ditentukan.		Data Instruktur Program Pelatihan
		IP.4	B2	Instruktur memiliki peran yang dominan dalam pelaksanaan pelatihan, program pelatihan ketenagakerjaan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Kota Tangerang akan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan bila instruktur dapat memainkan perannya dengan baik. Oleh karena itu instruktur pelatihan di BLK harus memiliki kriteria.		
		IP.7	B2	Untuk menjadi instruktur di UPTD BLK Kota Tangerang harus memenuhi persyaratan yang ada seperti sertifikat dari lembaga kursus, memiliki pengalaman kerja dan lain sebagainya. Saya sendiri untuk tahun ini diminta oleh UPTD BLK Kota Tangerang untuk memberikan pelatihan menjahit disini, tahun sebelumnya saya juga menjadi instruktur menjahit di BLK untuk dua angkatan		
	Bagaimana Pengembangan kurikulum di BLK?	IP.4	B3	kurikulum di UPTD BLK Kota Tangerang mengikuti yang telah ditetapkan oleh dinas yaitu kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum didesain dalam pelatihan kerja untuk memenuhi keperluan/kebutuhan pasar kerja yang ada bagi dunia usaha/industri, sehingga diharapkan lulusan dari pelatihan		Kurikulum masing-masing Program Pelatihan

					kerja ini akan dapat terserap dalam pasar kerja		
3.	Penggerakan	Bagaimana sistem penggerakan kepemimpinan di UPTD BLK Kota Tangerang?	KI	C1	Dalam mengambil keputusan/ kebijakan-kebijakan saya tentu mempertimbangkan berbagai hal apakah kebijakan tersebut membawa efek kebaikan atau lebih banyak keburukannya. Berbagai perspektif sudah saya pertimbangkan sehingga keputusan yang saya ambil tentu berlandaskan asas <i>win-win solution</i> . Suatu ketika jika saya ragu-ragu saya meminta pertimbangan pada anggota keorganisasi BLK yang lain		
			IP.1	C1	Kalau menurut saya, gaya kepemimpinan Pak Deden relatif demokratis, beliau mendengarkan masukan dari anggota dan juga instruktur pelatihan."		
			IP.4	C1	Menurut saya baik-baik saja. Adakalanya kami ditegur karena melakukan kesalahan, ada kalanya beliau bercanda baik dengan pendidik ataupun dengan tenaga pendidik. Ya menurut saya hingga saat ini belum ada permasalahan yang berarti		
4.	Pengawasan	Bagaimana	IP.7	D1	Kepala UPTD Balai Latihan Kerja dan anggota staff yang lainnya melakukan penilaian. Monitoring pada para instruktur, setiap saat	Saat peneliti turun ke	

		sistem pengawasan di UPTD BLK Kota Tangerang?			pada waktu latihan. Mereka memonitoring pelaksanaan pelatihan apakah sudah sesuai dengan rencana.	lapangan, peneliti melihat kegiatan orang-orang yang ada disana. Yang menarik adalah anggota UPTD BLK Kota Tangerang melakukan pemantauana terhadap kegiatan pelatihan yang sedang berjalan saat itu.	
			IP.1	D1	“Setiap tahun UPTD Balai Latihan Kerja Kota Tangerang membuat laporan hasil kegiatan yang telah diselenggarakan. Laporan tersebut merupakan laporan pertanggungjawaban BLK atas program pelatihan yang telah berjalan. Laporan itu nantinya akan kita berikan ke dinas		